

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *library research* (kajian penelitian kepustakaan). *Library research* merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti dengan menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis yang sesuai dengan konsepnya. Bahan tersebut dapat berupa buku, artikel, catatan harian, jurnal, dan dokumentasi video yang berhubungan dengan masalah yang ingin penulis pecahkan. Penelitian *library research* ini dapat juga menggali pikiran seseorang yang tertuang pada paparan diatas.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan peneliti pada tulisan ini yaitu deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif memusatkan pertimbangan pada keseluruhan aturan yang mendasari munculnya pentingnya gejala sosial di mata publik. Objek kajian dalam pendekatan kualitatif yaitu makna gejala sosial dan kemasyarakatan dengan memanfaatkan cara hidup masyarakat umum yang berkepentingan untuk mendapatkan gambaran mengenai kategorisasi tertentu.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui strategi dakwah dan interaksi komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Abi Azkacia terhadap para penonton *live stream* tik-tok akun @abiakakiaa atau biasa dipanggil majlis nurul legend. Yang diharapkan nantinya dapat menghasilkan data yang berbentuk deskriptif, baik itu berupa ucapan, tindakan dan tulisan.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang dipelajari dalam penelitian ini. Dengan adanya masalah yang diangkat, maka penulis nantinya akan mengetahui hal-hal yang ingin dicapainya. Objek penelitian dalam skripsi adalah Strategi Dakwah Menggunakan Game Online Mobile Legend pada Akun Tik-tok Abi Azkacia.

---

<sup>1</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h. 78.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 237.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian. Untuk itu, waktu penelitian ini dilaksanakan oleh penulis pada tahun 2022.

## C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan unsur yang selalu ada dalam penulisan penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah akun tik-tok Ustadz Abi Azkacia, dengan mengambil strategi dan isi pesan dakwah yang digunakan dalam *live stream* tik-tok dan interaksi komunikasi Ustadz Abi Azkacia terhadap para *viewer* dan penonton *live stream* game mobile legend pada akun tik-tok abiazkakiaa.

## D. Sumber Data

Dalam menggali sumber data yang dibutuhkan pada penelitian kali ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan kepada penulis oleh orang-orang yang terkait dengan penelitian, atau dapat juga dikatakan sumber data primer adalah sumber utama dalam penelitian. Sumber data primer yang digunakan oleh penulis berasal dari akun Tik-tok abiazkakiaa yang berisi mengenai pesan dakwah dalam *live stream* game online mobile legend untuk mengakulturasi dan mengikuti arus perkembangan teknologi.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu bahan tertulis yang bersumber secara tidak langsung dari sumber primer yang membahas masalah yang diteliti, seperti karya terjemahan, *book review*, kritik dan ulasan. Sumber data sekunder sebagai data pelengkap untuk mendukung sumber data primer baik dari referensi atau rujukan-rujukan ilmiah dan non ilmiah yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini. Sehingga penulis akan memperoleh informasi tambahan yang diperlukan seperti Al-Qur'an, skripsi, jurnal dan juga buku-buku terkait judul penelitian guna memperkuat hasil penelitian yang disajikan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan suatu proses penelitian, karena tujuan utama penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-

data yang terbukti kebenarannya.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pencatatan dan perekaman teratur mengenai suatu kejadian, objek-objek dan tindakan-tindakan responder yang terjadi dalam situasi yang lebih spesifik.<sup>4</sup> Dalam memperoleh data, penulis melakukan observasi dengan meneliti *channel live stream* maupun video yang diunggah oleh akun Tik-tok Abi Azkacia yaitu @abiakakiaa. Dalam kegiatan observasi, hal yang perlu diteliti meliputi konten yang mengandung pesan dakwah kepada para remaja milenial.

#### 2. Dokumentasi

Salah satu teknik yang digunakan dalam melacak data historis adalah dengan metode dokumentasi. Beberapa fakta sosial dan sejarah dilestarikan dalam materi berupa komunikasi.<sup>5</sup> Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan berbagai rekaman peristiwa dalam bentuk gambar, video, dokumen, dan catatan sejarah yang mendukung informasi yang memiliki keterkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan dan menonton *live stream channel* Tik-tok @abiakakiaa, serta *screenshot* konten yang berisi pesan dakwah.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data pada penelitian, maka perlu juga dalam mengolah data tersebut. Menurut Creswell, analisis data merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan dengan konsistensi terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat selama penelitian.<sup>6</sup>Selanjutnya data yang dihimpun kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan tujuan melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang digambarkan pada pola-pola terstruktur dan dapat

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 309.

<sup>4</sup>Daymon Chritine, *Metode-metode : Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta, Bentang, 2008), 321.

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), cet. Ke-IV, 121.

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 60.

mengantarkan peneliti pada pemahaman mengenai sistem nilai yang ada dibalik teks tersebut.<sup>7</sup> Kemudian dalam model ini, kegiatan menelaah data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai dirasa cukup memadai. Maka langkah-langkah dalam telaah data yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *verification/conclusion drawing*.<sup>8</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah awal seorang peneliti dalam menganalisis data. Reduksi data dapat dilakukan dengan meringkas, memilih pokok-pokok atau memusatkan perhatian pada sesuatu yang penting yang terdapat hubungan dengan judul penelitian yang diangkat.<sup>9</sup> Pada penelitian yang diangkat oleh penulis, langkah reduksi data ini dilakukan dengan cara menyeleksi poin-poin penting yang berkaitan dengan pembahasan, serta meringkas dan mengemasnya secara sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Hasil dari pengembangan dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan pada akun Tiktok Abi Azkakiaa maka menghasilkan hasil reduksi data.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data disini dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan bahwa data yang sudah diperoleh ditarik inti kesimpulannya secara analitis.<sup>10</sup> Jadi penyajian data merupakan langkah dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait, kemudian menyusunnya sebelum data tersebut ditarik inti kesimpulannya. Pada penyajian data, peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yaitu mengenai strategi dakwah yang dipakai oleh Ustadz Abi Azkakia dalam berdakwah pada era milenial kali ini.

#### 3. *Verification/Conclusion Drawing*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Setelah menyajikan data, maka akan ditarik kesimpulan yang dilakukan yaitu dengan menarik strategi dakwah yang digunakan berupa akulturasi teknologi dengan pengemasan pesan-pesan dakwah oleh Ustadz Abi Azkakia,

---

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 98-100.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

<sup>9</sup> Ambar Sri Lestari, *Narasi Dan Literasi+ Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 57.

<sup>10</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 45.

penarikan kesimpulan ini akan mendukung, memperkuat, serta memperjelas pada penyajian data sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini akan diambil nanti menjadi simbol penyelesaian penulis terhadap apa yang diteliti, dan menjadi penjelasan atas data yang disajikan sebelumnya.

